

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian fenomena keberagamaan dalam tragedi sepak bola studi kasus tragedi Kanjuruhan Malang 1 oktober 2023, ditemukan bentuk fenomena keberagamaan yaitu (1) Mengingat Tuhan dalam keadaan yang krisis, kacau dan menegangkan. (2) Berdoa kepada Tuhan dalam keadaan antara hidup dan mati. (3) Ketergantungan hidup manusia terhadap Tuhan ketika menghadapi situasi yang kacau. (4) Berdzikir ketika berada dalam situasi antara hidup dan mati. (5) Tolong menolong dalam keadaan krisis. (6) Bersyukur terhadap pertolongan Tuhan YME. Bentuk fenomena keberagamaan yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori Religiusitas Glock & Stark yaitu dimensi keyakinan, dimensi ritualistik, dimensi eksperiensial (pengalaman) dan dimensi konsekuensial (pengamalan). Pengalaman keberagamaan yang dirasakan korban selamat Kanjuruhan memiliki dampak terhadap kehidupan beragama korban pasca terjadinya Tragedi Kanjuruhan, dampak tersebut antara lain : lebih bersemangat ibadah, mengikuti majelis ta'lim dan bersyukur karena telah diberikan kesempatan hidup. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dalam teori Fenomenologi Edmund Husserl, sehingga peneliti dapat menemukan fenomena murni dari pengalaman keberagamaan korban selamat tragedi Kanjuruhan.

## **B. Implikasi**

Melalui penelitian fenomena keberagamaan dalam tragedi Kanjuruhan ini, (1) pembaca diharapkan dapat menemukan informasi penting, terutama mengenai bentuk fenomena keberagamaan sekaligus kesesuaiannya dengan teori yang telah ada. (2) Pembaca juga diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kisah tragedi Kanjuruhan untuk lebih berhati-hati dalam berperilaku ketika pertandingan sepakbola berlangsung. (3) Pembaca juga diharapkan untuk dapat mengambil hikmah dari pengalaman para korban selamat tragedi Kanjuruhan untuk tabah dalam cobaan dan tidak menunggu hidup kita ditimpa musibah untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan YME. (4) Segala sesuatu yang menimpa hidup manusia telah diatur oleh Tuhan YME, maka sebagai hamba-Nya hendaklah untuk taat terhadap segala perintah Tuhan dimanapun, kapanpun dan bagaimanapun keadaan kita. (5) penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan untuk penyusunan penelitian selanjutnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang didapatkan setelah mengkaji bentuk fenomena keberagamaan dalam tragedi Kanjuruhan Malang maka disarankan

1. Penelitian fenomena keberagamaan dalam tragedi Kanjuruhan ini menggunakan 6 informan yang digunakan sebagai objek penelitian. Diharapkan bagi pembaca yang ingin meneliti fenomena

keberagaman dalam konteks tragedi dapat menggunakan lebih banyak informan, untuk mendapatkan data yang lebih valid.

2. Penelitian ini menggunakan pengalaman korban selamat tragedi Kanjuruhan tanpa adanya video atau rekaman yang menayangkan kejadian ketika pengalaman tersebut berlangsung. Bagi pembaca yang ingin meneliti fenomena keberagaman yang dianalisis dari pengalaman seseorang diharapkan untuk dapat menyertakan video atau rekaman terkait pengalaman tersebut, supaya penelitian yang dilakukan lebih valid.
3. Penelitian fenomena keberagaman dalam tragedi Kanjuruhan ini merupakan penelitian yang menggunakan topik baru yaitu Tragedi Kanjuruhan sebagai subjek untuk menganalisis fenomena keberagaman. Diharapkan bagi pembaca yang ingin mengangkat tema serupa dapat mengembangkan topik ini menjadi penelitian yang lebih rinci dan valid.